

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto,2006).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan (Sudibyo Supardi, 2014). Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani hortikultura yang berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang berdasarkan data BPS Kabupaten Semarang (2020) yaitu sebanyak 201 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah petani hortikultura yang berada di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 67 orang. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *quota sampling* yang artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85)..

Adapun beberapa kriteria untuk sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Petani yang menggunakan pestisida pada proses pekerjaan pencampuran dan penyemprotan pestisida

2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak berada di lokasi penelitian

Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\n &= \frac{201}{1 + 201(0,1^2)} \\n &= \frac{201}{1 + 201(0,01)} \\n &= \frac{201}{1 + 2,01} \\n &= \frac{201}{3,01} \\n &= 66,78 \text{ petani}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

d = derajat ketepatan 0,1

D. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2019), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel definisi oprasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Penggunaan APD	Penggunaan APD saat bekerja menggunakan pestisida berupa topi, masker, kacamata, sarung tangan, baju lengan panjang, celana panjang dan sepatu boot sebagai perilaku kerja aman	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	Nominal	Lengkap, apabila petani menggunakan APD secara lengkap saat menggunakan pestisida Tidak lengkap, apabila petani tidak menggunakan salah satu atau lebih APD yang disyaratkan (Ivo, 2019)
2.	<i>Personal Hygiene</i>	Upaya perawatan diri petani untuk memelihara kesehatan setelah bekerja menggunakan pestisida yang meliputi kebersihan tangan, kebersihan badan dan kebersihan pakaian	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	Ordinal	Baik, apabila skor jawaban memenuhi kriteria >75% atau skor >45 Kurang, apabila skor jawaban ≤75% atau skor ≤45 (Nursalam, 2013)
	a. <i>Hygiene Tangan</i>	Upaya perawatan	Memberikan penilaian	Kuesioner	Ordinal	Baik, apabila

	kebersihan tangan pada petani setelah bekerja menggunakan pestisida dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir	pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai			skor jawaban memenuhi kriteria >75% atau skor >15 Kurang, apabila skor jawaban ≤75% atau skor ≤15 (Nursalam, 2013)
b. <i>Hygiene Badan</i>	Upaya perawatan kebersihan badan pada petani setelah bekerja menggunakan pestisida dengan cara mandi sepulang dari kebun setelah beraktifitas	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	Ordinal	Baik, apabila skor jawaban memenuhi kriteria >75% atau skor >15 Kurang, apabila skor jawaban ≤75% atau skor ≤15 (Nursalam, 2013)
c. <i>Hygiene Pakaian</i>	Upaya perawatan kebersihan pakaian pada petani setelah bekerja menggunakan pestisida dengan cara mencuci pakaian yang telah digunakan,	Memberikan penilaian pada lembar kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai	Kuesioner	Ordinal	Baik, apabila skor jawaban memenuhi kriteria >75% atau skor >15 Kurang, apabila skor jawaban

mengganti pakaian kerja di hari berikutnya.	$\leq 75\%$ atau skor ≤ 15 (Nursalam, 2013)
---	--

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting yang ada dalam suatu penelitian, metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Fuadah (2021) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan atas persetujuan petani dan pengisian kuesioner yang berisi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), hygiene tangan, hygiene badan dan hygiene pakaian. Selain wawancara dan pengisian kuesioner peneliti juga melakukan observasi langsung kepada petani hortikultura di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2012) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh lain di luar instansi yang diteliti.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Wawancara

Nazir (1999) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpuln data dilakukan sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa di Desa Nyatnyono

- 2) Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk melaporkan rencana penelitian dan teknik pelaksanaannya, sekaligus melakukan studi pendahuluan untuk mengambil data awal sebagai identifikasi masalah
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada saat pengambilan data peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani lembar persetujuan responden yang telah disediakan. Setelah itu peneliti meminta data dari responden
- 2) Peneliti membagi kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Responden dapat bertanya kepada peneliti apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti oleh responden
- 3) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah dibagi ke responden kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban dari responden
- 4) Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut dan selanjutnya dilakukan pelaporan akhir dari hasil penelitian.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Kristanto,

2018). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti terkait kelengkapan jawaban, kejelasan makna, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban responden.

2. Coding

Menyingkat data yang diperoleh agar memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan kode-kode dalam bentuk angka

3. Entry

Proses memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer

4. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti agar mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat. Adapun analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau presentase.

Pada umumnya, analisis ini hanya menjelaskan distribusi dan persentase dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2005). Variabel dalam penelitian

ini yaitu penggunaan APD, *hygiene tangan*, *hygiene badan* dan *hygiene pakaian*. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS ver. 25, kemudian data dianalisis secara univariat. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persentase dan narasi.